

EFEKTIFITAS METODE PENDIDIKAN KESEHATAN (*HEALTH EDUCATION*)  
BENCANA TSUAMI TERHADAP PENGETAHUAN DAN KESIAPSIAGAAN  
MASYARAKAT DI DESA GRAJAGAN KECAMATAN  
PURWOHARJO BANYUWANGI.

Bahtiar Rio Perdana<sup>1</sup>, Cipto Susilo<sup>2</sup>, Sasmiyanto<sup>3</sup>, Ali Hamid<sup>4</sup>  
Dosen Universitas Muhammadiyah Jember Program Studi S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan

**Abstrak**

Bencana adalah suatu peristiwa atau kejadian pada daerah yang mengakibatkan kerusakan ekologi, kerugian kehidupan manusia serta pemburuknya kesehatan dan pelayanan kesehatan yang bermakna sehingga memerlukan bantuan luar biasa dari pihak luar. Dalam penanggulangan bencana ada beberapa pencegahan bencana yakni pra pencegahan bencana. Metode pendidikan kesehatan merupakan alternatif dalam upaya penanggulangan bencana didalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan serta kesiapsiagaan masyarakat khususnya di daerah pesisir. Pada penelitian ini menggunakan metode *pre experiment* dengan metode "one group pre and post test design" dengan melibatkan 30 responden pengambilan data menggunakan kuesioner dan observasi dengan hasil sebelum pre test pengetahuan baik sebanyak 5 responden (17%) dan kesiapsiagaan siap siaga sebanyak 16 responden (53%) dan setelah post test pengetahuan baik sebanyak 21 responden (70%), dan kesiapsiagaan siaga sebanyak 21 responden (87%). Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Bivariat yang menggunakan Uji Wilcoxon dengan interpretasi nilai signifikansi (p value) atau  $\alpha = 0,000$  untuk pengetahuan dan nilai  $p = 0,004$  untuk kesiapsiagaan dengan kata lain nilai signifikansi  $0,04 < 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Dengan kata lain metode *health education* bencana alam tsunami efektif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut beberapa saran yang dapat ditayangkan yaitu perlu untuk meningkatkan perilaku kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana tsunami dengan meningkatkan sarana dan prasana serta pelatihan. Dalam hal ini peran perawat diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui pendidikan kesehatan dan pelatihan bencana sehingga perilaku kesiapsiagaan dapat meningkat.

**Kata Kunci:** Bencana, pengetahuan, kesiapsiagaan dan pendidikan kesehatan.

**The Effectiveness of Tsunami Health Education Method in Fostering Knowledge and Preparedness of the Society in Desa Grajagan, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi**

**Abstract**

Disaster can be defined as an event that occurs in a particular area which delivers ecological destruction, loss of human life, declining of health services that refer to the requirements of health accommodation from others. There are a number of ways to overcome a disaster; one of them is disaster mitigation. Health Education Method is an alternative technique to overcome a disaster in fostering knowledge and preparedness of the society especially in coastal area. In this study, the researcher employed pre-experiment method with one group pre-test and post-test design by involving 30 respondents. In terms of data collection method, the researcher utilized questionnaires and observation to collect the data. Knowledge pre-test showed 17 respondents reached 17% and it was categorized as good. On the other hand, preparedness presented 16 respondents gained 53%. After giving knowledge post-test, the respondents showed 21 respondents achieved 70%, meanwhile preparedness showed 26 respondents touched 87%. Statistical test which was employed in this research named Bivariate test that used Wilcoxon Test. It interpreted significance value ( $\alpha$ -value) or  $\alpha = 0.000$  for knowledge and value  $\alpha = 0.004$  for preparedness. On the other words, the significance value was  $0.004 < 0.05$ . It could be concluded that  $H_1$  was accepted. Hypothetically tsunami health education method was effective in fostering knowledge and preparedness of the society to the tsunami by enhancing facilities and infrastructures and training. In this case, the role of a nurse is expected able to support the knowledge of the society through health education and disaster training. So that preparedness could be improved.

**Keywords:** Disaster, Knowledge, Preparedness, and Health Education.

**References** 21 (2003-2013)

**A. Pendahuluan**

Indonesia merupakan sebuah negeri dengan lingkaran api bencana, baik bencana alam seperti banjir, badai, kekeringan, wabah, gunung berapi, gempa bumi dan tsunami. Bencana menurut WHO (*World Health Organization*) 2002, dalam setiap yang menyebabkan kerusakan, gangguan ekologis, hilangnya nyawa manusia, atau memperburuknya derajat kesehatan pada skala tertentu yang memerlukan respon dari luar

masyarakat atau wilayah yang terkena dampaknya.

Tsunami adalah sebuah ombak yang terjadi setelah gempa bumi, gempa laut, gunung berapi meletus atau hantaman meteor di laut yang berdampak negatif dan dapat merusak apa saja yang dilaluinya misal bangunan, tumbuh-tumbuhan dan mengakibatkan korban jiwa manusia (Trianawati, 2008).

Studi pendahuluan secara garis besar letak Geografis Kecamatan Purwoharjo merupakan kecamatan

yang berada di kawasan selatan tepatnya 45 Km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi. Hal ini dapat di lihat dari ketinggian Wilayah Kecamatan Purwoharjo yang berada pada ketinggian 20-73 m dari permukaan air laut yakni Desa Bulurejo adalah wilayah yang memiliki ketinggian tertinggi sedangkan desa yang berada pada wilayah terendah adalah Desa Grajagan dengan ketinggian rata-rata 20 meter dari permukaan air laut yang menunjukkan bahwa daerah desa Grajagan adalah daerah pantai (Profil Daerah Kecamatan Purwoharjo, 2015).

## B. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode *Pre Experiment* rancangan ini berupa kuasi untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Dari rancangan ini, satu kelompok eksperimen diberi perlakuan pada satu kelompok diawali dengan pra-tes, dan setelah pemberian perlakuan diadakan pasca-tes. Variabel independen pada penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan sedangkan variabel dependen adalah Pengetahuan dan Kesiapsiagaan. Pengolahan Data *Editing, Coding, Processing, Cleaning* sedangkan Analisa Data menggunakan uji Univariate dan Bivariat.

## C. Hasil Penelitian

### Data Umum

Dalam data umum akan ditampilkan karakteristik responden berdasarkan:

#### 1. Karakteristik Usia

Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden di desa grajagan kecamatan purwoharjo dengan jumlah n=30. Agustus 2018.

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 tahun	6	20
21-30 tahun	12	40
31-40 tahun	6	20
> 40 tahun	6	20
Total	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa mayoritas responden berumur 21-30 tahun sebanyak 12 responden (40%).

#### 2. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin responden di desa grajagan kecamatan purwoharjo dengan jumlah n=30. Agustus 2018.

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	16	53
Pemampuan	14	47
Total	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa banyaknya responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden (53%).

#### 3. Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden

Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan di desa grajagan kecamatan purwoharjo dengan jumlah n=30. Agustus 2018.

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	9	30
SMP	10	33
SMA	9	30
Sarjana	2	2
Total	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa sebagian besar responden tingkat pendidikan SMP sebanyak 10 responden (33%).

#### 4. Karakteristik Pekerjaan

Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden di Desa Grajagan Kec. Purwoharjo dengan jumlah  $n=30$ . Agustus 2018.

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tani	1	3
Guru	1	3
Wiraswasta/ Swasta	17	57
IRT	9	30
Nelayan	2	7
Total	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 17 responden (57%).

#### Data Khusus

Analisis Efektifitas health education bencana alam tsunami Terhadap Pengetahuan Dan Kesiapsiagaan masyarakat di Desa Grajagan Purwoharjo

Berdasarkan hasil analisis data uji bivariat hasil uji *Waxson* dengan interpretasi nilai signifikansi ( $\alpha$ -value) atau  $\alpha = 0,000$  untuk pengetahuan dan nilai  $\alpha = 0,004$  untuk kesiapsiagaan dengan kata lain nilai signifikansi  $0,04 < 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak yang artinya  $H_1$  di dapat nilai signifikansi ( $\rho$ -value) atau  $\alpha = 0,000$  atau dengan kata lain nilai signifikansi  $0,04 < 0,05$ .

#### D. Pembahasan

Tsunami merupakan salah satu ancaman bencana yang banyak terjadi di pesisir wilayah Indonesia. Bencana ini umumnya di picu oleh terjadinya gempa bumi di laut yang menyebabkan pergeseran secara vertikal didasar laut. dampak bencana terhadap kesehatan yaitu terjadinya

krisis kesehatan, yang menimbulkan : (1) Korban massal

Pengungsian serta bahaya yang dapat terjadi jika tetap berada dilokasi kejadian. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat resiko dari suatu wilayah atau daerah dimana terjadinya bencana (Depkes RI, 2007). Menurut Maulana (2007) mengatakan pendidikan kesehatan adalah pemberdayaan masyarakat, sedangkan pemberdayaan adalah upaya untuk membangkitkan daya sehingga mampu memelihara serta meningkatkan kesehatan sendiri, sedangkan pengetahuan menurut Notoatmodjo (2010) yang ada pada setiap orang diterima atau ditangkap melalui panca indera, semakin banyak panca indera yang digunakan, maka semakin banyak dan semakin jelas pula pengertian atau pengetahuan yang diperoleh, dimana mata merupakan panca indera yang paling berperan dalam menyalurkan pengetahuan ke otak yaitu 75% sampai 87%, maka dari itu peneliti memilih untuk menggunakan media simulasi dan penyulutan. Karena selain menarik juga lebih mudah untuk masyarakat akan materi yang disampaikan maka metode pendidikan kesehatan melalui metode health terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan meningkat, sehingga pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam mengurangi korban bencana tsunami semakin baik pula.

#### E. Kesimpulan

##### Kesimpulan

Dari Penelitian dapat di simpulkan bahwa analisa metode pendidikan kesehatan Health Education Bencana Alam Tsunami efektif terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat di Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo.

##### Saran

## 1) Responden

Apabila responden yang mengalami bencana gunung berapi metode Health Education Bencana Alam Tsunami dapat dilakukan dalam pemilihan korban bencana sebagai salah satu upaya kesiapsiagaan masyarakat.

## 2) Pelayanan Kesehatan

Dari hasil penelitian ini, sebaiknya pelayanan kesehatan harus tanggap dan siap apabila terjadi bencana gunung api dengan metode Health Education Bencana Alam Tsunami.

## 3) Pendidikan Keperawatan

Dari hasil penelitian ini sebaiknya pendidikan keperawatan dapat mengembangkan ilmu keperawatan dalam dunia pendidikan khususnya keperawatan dengan dapat menjadi salah satu ilmu keperawatan.

## 4) Peneliti Selanjutnya

Apabila peneliti selanjutnya menggunakan instrumen berupa skala Ordinal yang diolah peneliti sendiri maka peneliti selanjutnya harus mengikuti instrument tersebut sehingga teruji validitas dan reliabilitasnya dan harus menghomogenkan dengan menggunakan uji homogenitas. Jika peneliti selanjutnya tetap menggunakan desain penelitian "quasy experimen" dan instrument tetap menggunakan "skala Ordinal" maka disarankan untuk mengambil judul yang lain dan lebih aplikatif.

## F. Daftar Pustaka

Alimul, Aziz H. (2007). Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika.

Aminudin. (2013). Mitigasi Dan Kesiapsiagaan Bencana Alam. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.

Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

BNPB. (2011-2016). Masterplan Pengurangan resiko Bencana Tsunami. Jakarta : BNPB. Di Unduh tanggal 03 Nopember 2017.

Depkes RI, (2007). Profil DEP KES RI.

Efenddy & Mahfudi. (2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Ine Nurani, Diyan dkk. (2016). Panduan Penulisan Skripsi Program Studi S1 Keperawatan. Jember: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.

Kim, Dong Seag, dkk. (2013). Analysis of Evacuation System of Tsunami Disaster Prevention in Korea. Korea Journal of Coastal Research, Special Issue 65. Di Akses tanggal 05 Nopember 2017.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2008). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam, (2014). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi ketiga.

Rachmalia dan Putri Astuti. (2013). Pengetahuan Kesiapsiagaan Tsunami Pada Masyarakat Teupah Barat, Kabupaten Simeulue. Diakses Tanggal 03 Nopember 2017.

Resiko Bencana Indonesia, (2015).  
Diunduh Tanggal 03  
Nopember 2017.

Sopahelukawan, Jan dkk. (2006).  
Kajian Kesiapsiagaan  
Masyarakat Dalam  
Mengantisipasi Bencana  
Gempa Bumi dan Tsunami.  
Jakarta. Di peroleh Tanggal 21  
Nopember 2015.

Data Statistik Daerah Kecamatan  
Purwoharjo. (2015).  
<https://banyuwangikab.bps.go.id>  
Diunduh tanggal 03  
Nopember 2017.

Sugiyono. (2016). Metod Penelitian  
Kuantatif, kualitatif dan R&D.  
Bandung, Alfabeta

Trianawati Sigitto, Naini. (2008).  
Tsunami. Jurusan Pendidikan  
Geografi Fakultas Pendidikan  
Sosial Ilmu pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan  
Indonesia. Diunduh  
Tanggal 03  
Nopember 2017.



